

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek dan Subyek Penelitian**

Obyek penelitian ini mengambil latar tempat di wilayah Kota Yogyakarta. Subyek penelitian ini menargetkan populasi pengguna aplikasi GRAB di seluruh Indonesia. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa pengguna aplikasi GRAB yang berdomisili di wilayah Kota Yogyakarta. Penelitian ini ingin meneliti dari sudut pandang pengguna aplikasi GRAB terhadap tingkat penerimaan penggunaan teknologi.

#### **B. Jenis Data**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan hasilnya akan dikuantitatifkan agar dapat diolah datanya menggunakan *software* pengolah data yaitu SPSS. Jenis data dalam penelitian ini merupakan jenis data primer karena proses mendapatkan datanya dilakukan secara langsung kepada target yang bersangkutan yaitu pengguna aplikasi GRAB.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut dipilih atas dasar penelitian ini mempunyai fokus terhadap pandangan pengguna aplikasi GRAB terkait dengan tingkat penerimaan penggunaan teknologi. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pengguna aplikasi GRAB.

Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti terhadap pemilihan sampel yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengguna aplikasi GRAB.
- 2) Mahasiswa yang berada di wilayah Yogyakarta.
- 3) Pengguna GRAB yang menggunakan aplikasi GRAB lebih dari 5 kali.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka mengumpulkan dan memperoleh data, penelitian ini menggunakan teknik survey dengan menggunakan kuesioner dan diberikan kepada responden yaitu para mahasiswa pengguna aplikasi GRAB yang berada di wilayah Kota Yogyakarta untuk mendapatkan data secara langsung sesuai dengan kondisi sebenarnya dilapangan.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Terdapat 5 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari 4 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini diantaranya adalah *percieved of usefulness*, *percieved ease of use*, *m-payment experience*, dan *percieved enjoyment*. Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah penerimaan penggunaan teknologi. Setiap variabel memiliki definisi operasionalnya tersendiri. Definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan pengertian terhadap variabel-variabel yang diuji dalam penelitian agar dapat menyamakan persepsi penaksiran antara peneliti dan pembaca. Berikut definisi operasional variabel penelitian ini:

## 1. **Kemanfaatan** (*percieved of usefulness*)

sebuah keyakinan pengguna bahwa jika suatu pengguna menggunakan sistem tersebut beranggapan akan meningkatkan kinerja atau kualitas mereka dalam melakukan sesuatu (Davis, 1989). Sedangkan indikator sesuatu dapat dikatakan bermanfaat sebagaimana diungkapkan (Chin & Todd, 1995) adalah antara lain;

- 1) Bermanfaat (*Usefull*)
- 2) Meningkatkan efektivitas (*Enhancing Effectivity*)
- 3) Membuat Pekerjaan lebih mudah (*Make job easier*)
- 4) Menambah Produktifitas (*Increase Productivity*)
- 5) Mengembangkan kinerja (*improve job performance*)

Dalam mengukur jawaban dari responden, penelitian ini menggunakan skala likert. *Percieved of usefulness* dapat diukur dengan skala likert 1-5 poin yaitu:

- a) 1 Poin: Sangat Tidak Setuju
- b) 2 Poin: Tidak Setuju
- c) 3 Poin: Netral
- d) 4 Poin: Setuju
- e) 5 Poin: Sangat Setuju

## 2. **Kemudahan** (*ease of use*)

Kemudahan menurut (KBBI, 2014) berarti tidak memerlukan banyak tenaga atau pikiran dalam melakukannya. Pengertian yang sama juga diungkapkan oleh Radner & Rothschild (1975) dalam (Davis, 1989) yang mengatakan bahwa *Ease to use* berarti suatu ukuran keyakinan pengguna

teknologi tertentu bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan memberinya keleluasaan untuk tidak mengeluarkan usaha lebih. (Lee & Wan, 2010) memberikan indikator suatu teknologi dapat dikatakan mudah dengan hal hal berikut;

- 1) Mudah terampil dalam menggunakan suatu teknologi informasi.
- 2) Teknologi informasi sangat mudah dipelajari.
- 3) Teknologi informasi sangat mudah dioperasikan.

Dalam mengukur jawaban dari responden, penelitian ini menggunakan skala likert. *Perceived ease of use* dapat diukur dengan skala likert 1-5 poin yaitu:

- a) 1 Poin: Sangat Tidak Setuju
- b) 2 Poin: Tidak Setuju
- c) 3 Poin: Netral
- d) 4 Poin: Setuju
- e) 5 Poin: Sangat Setuju

### **3. *M-payment experience***

Pengalaman menurut (KBBI, 2014) berarti pernah mengalami. Maka yang dimaksud dengan variabel ini adalah konsumen atau pengguna dalam hal ini responden sebelumnya telah menggunakan sistem pembayaran *m-payment* seperti T-cash, e-Wallet, BCA Flash dll. (Roy Dholakia & Uusitalo, 2002) (Thair, Luo, & Summons, 2010) memberikan indikator pengalaman sebagai berikut:

- Pengguna yang berpengalaman memiliki ekspektasi manfaat yang baik terhadap teknologi baru.
- Pengguna yang berpengalaman memiliki keyakinan akan kemudahan teknologi baru.

- Pengguna teknologi baru akan mudah menerima karena sudah berpengalaman.

Dalam mengukur jawaban dari responden, penelitian ini menggunakan skala likert. *M-payment experience* dapat diukur dengan skala likert 1-5 poin yaitu:

- a) 1 Poin: Sangat Tidak Setuju
- b) 2 Poin: Tidak Setuju
- c) 3 Poin: Netral
- d) 4 Poin: Setuju
- e) 5 Poin: Sangat Setuju

#### **4. *Percieved enjoyment***

Merupakan persepsi manusia dimana kegiatan menggunakan sebuah sistem informasi dipersepsikan menyenangkan, terlepas dari kinerja yang dihasilkan dari penggunaan sistem informasi. AL-Gahtani dan King (1999) memberikan indikator *percieved enjoyment* sebagai berikut:

- Menikmati menggunakan system yang baru.
- Sistem baru tidak menimbulkan beban.
- Merasa nyaman menggunakan system yang baru

Dalam mengukur jawaban dari responden, penelitian ini menggunakan skala likert. *M-payment experience* dapat diukur dengan skala likert 1-5 poin yaitu:

- a) 1 Poin: Sangat Tidak Setuju
- b) 2 Poin: Tidak Setuju
- c) 3 Poin: Netral
- d) 4 Poin: Setuju

e) 5 Poin: Sangat Setuju

## **5. Penerimaan penggunaan teknologi**

Kecenderungan pengguna untuk tetap menggunakan teknologi tersebut dalam semua transaksi yang ia lakukan (Widia Permana, Endang Siti Astuti, 2012). Liébana-cabanillas et al., (2014) memberikan indikator Penerimaan penggunaan teknologi sebagai berikut:

- Pengguna memiliki keinginan untuk menggunakan layanan Grab karena aplikasi OVO.
- Pengguna OVO terus berkeinginan untuk tetap menggunakan layanan Grab.

Dalam mengukur jawaban dari responden, penelitian ini menggunakan skala likert. Penerimaan penggunaan teknologi dapat diukur dengan skala likert 1-5 poin yaitu:

- a) 1 Poin: Sangat Tidak Setuju
- b) 2 Poin: Tidak Setuju
- c) 3 Poin: Netral
- d) 4 Poin: Setuju
- e) 5 Poin: Sangat Setuju

Berikut tabel dari definisi operasional variabel :

**Tabel 3. 1**  
Definisi Operasional Variabel

<b>Jenis Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Perceived of Usefulness</i>	sebuah keyakinan pengguna bahwa jika suatu pengguna menggunakan sistem tersebut beranggapan akan meningkatkan kinerja atau kualitas mereka dalam melakukan sesuatu (Davis, 1989)	a. Meningkatkanefektivitas ( <i>Enhancing Effectivity</i> ) b. Lebih mudah membuat pekerjaan ( <i>Make job easier</i> ) c. Menambah jumlah Produktifitas ( <i>Increase Productivity</i> ) d. Mengembangkan tingkat kinerja ( <i>improve jobperformance</i> ) (Chin & Todd, 1995)	Likert
<i>Ease Of Use</i>	Keyakinan pengguna teknologi tertentu bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan memberinya keleluasaan untuk tidak mengeluarkan usaha lebih. Radner & Rothschild (1975)	a. Mudah terampil dalam menggunakan suatu teknologi informasi. b. Teknologi informasi sangat mudah dipelajari. c. Teknologi informasi sangat mudah dioperasikan. (Lee & Wan, 2010)	Likert
<i>M-Payment Experience</i>	Konsumen atau dalam hal ini responden sebelumnya telah menggunakan sistem pembayaran mpayment lainnya seperti <i>T-cash</i> , <i>eWallet</i> , <i>BCA Flash</i> dll	a. Peggguna yang berpengalaman memiliki ekpektasi manfaat yang baik terhadap teknologi baru b. Pengguna yang berpengalaman memiliki keyakinan akan kemudahan teknologi baru c. Pengguna teknologi baru akan	Likert

		<p>mudah menerima karena sudah berpengalaman.</p> <p>(Roy Dholakia &amp; Uusitalo, 2002)</p> <p>(Thair, Luo, &amp; Summons, 2010)</p>	
<i>Perceived enjoyment</i>	<p>Merupakan persepsi manusia dimana kegiatan menggunakan sebuah sistem informasi dipersepsikan menyenangkan, terlepas dari kinerja yang dihasilkan dari penggunaan sistem informasi</p>	<p>a. Menikmati menggunakan system yang baru</p> <p>b. Sistem baru tidak menimbulkan beban</p> <p>c. Merasa nyaman menggunakan system yang baru</p> <p>(AL-Gahtani dan King, 1999)</p>	Likert
Penerimaan penggunaan teknologi	<p>Kecenderungan pengguna untuk tetap menggunakan teknologi tersebut dalam semua transaksi yang ia lakukan (Widia Permana, Endang Siti Astuti, 2012)</p>	<p>a. Pengguna memiliki keinginan untuk menggunakan layanan Grab karena aplikasi OVO.</p> <p>b. Pengguna OVO terus berkeinginan untuk tetap menggunakan layanan Grab.</p> <p>(Liébana-cabanillas et al., 2014)</p>	Likert

## **F. Uji Kualitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk menggambarkan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan dalam mengukur sesuatu yang ingin diukur (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Dalam menguji tingkat validitas penelitian ini menggunakan bantuan dari software SPSS versi 25. Uji validitas dikatakan terpenuhi apabila nilai korelasi  $r$  skor total  $>$  dari pada nilai  $r_{\text{tabel}}$  pada Corrected Item-Total correlation dengan syarat nilai korelasi lebih dari 0,30. Apabila melebihi dari nilai  $r_{\text{tabel}}$  maka indikator yang digunakan oleh variabel-variabel untuk mengukur dapat dikatakan valid. Penelitian ini menggunakan metode *bivariate pearson* atau bisa juga disebut dengan metode korelasi *product moment pearson*.

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan tingkat konsistensinya terhadap suatu hasil pengukuran apabila dilakukan lebih dari satu kali dengan fenomena atau gejala yang sama serta alat ukur yang sama. Instrumen dikatakan konsisten (*reliable*) jika jawaban seseorang terhadap pernyataan selalu sama dan stabil tidak terlalu berubah dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Uji Reliabilitas bisa dilihat dari hasil *output* SPSS pada nilai *Cronbach Alpha*. Azwar (2013) mengklasifikasikan realibilitas sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**

Kriteria Reliabel

Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Hasil
0 – 0,20	Reliabilitas rendah
0,20 – 0,40	Agak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
$\geq 0,80$	Sangat Reliabel

**G. Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah data yang digunakan memiliki atau mendekati distribusi normal. Suatu data dikatakan baik apabila data tersebut mencerminkan pola distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *one sample kolmogorov smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai *probability asymp.sig (2-tailed)* > 0,05.

**2. Uji Multikolinieritas**

Ghozali (2011) menyatakan bahwa dilakukannya pengujian multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor (VIF)* pada masing-masing variabel independen. Apabila nilai *VIF* < 10 dan *tolerance* > 0,1 maka variabel dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah didalam regresi linier terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode uji *glejser*. Data mengalami heteroskedastisitas apabila nilai *sig* < 0,05. Sedangkan data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai *sig* > 0,05.

### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah penting untuk dapat menyimpulkan hasil dari suatu penelitian. Metode analisis kuantitatif merupakan metode analisis menggunakan bantuan statistik untuk dapat memecahkan masalah. Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif sehingga dalam menyimpulkan hasil dari penelitian menggunakan analisis kuantitatif berupa statistik deskriptif untuk dapat menganalisis data yang diambil dari sampel yang telah terkumpul serta menggambarkan hasil pengujian dari hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dikarenakan ingin mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh lebih dari 3 variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Setelah melakukan uji asumsi klasik maka dapat melanjutkan pengujian hipotesis diantaranya adalah uji nilai F dan uji nilai t.

## **Analisis Regresi Linier Berganda**

Teknik analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X1, X2, X3... Xn) kepada variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda juga dapat digunakan untuk menentukan arah hubungan antara variabel independen kepada variabel dependen apakah hubungan variabel tersebut saling berpengaruh atau tidak. Adapun formula yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode analisis regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_3 + \beta_1 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	=	Penerimaan penggunaan teknologi
a	=	Konstanta
$\beta$	=	Koefisien regresi
X1	=	<i>Percieved usefulness</i>
X2	=	<i>Percieved ease of use</i>
X3	=	<i>M-payment experience</i>
X4	=	<i>Percieved enjoyment</i>
e	=	Suku kesalahan atau <i>error</i> diasumsikan 0

### **I. Uji Hipotesis**

#### **1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji signifikansi simultan atau uji F merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikansi pengaruh yang diberikan oleh variabel-variabel independen secara bersama-sama kepada variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk menyimpulkan

pengujian ini menggunakan angka probabilitas signifikan yang dijelaskan oleh (Ghozali, 2011). Apabila angka probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka Hipotesis diterima. Sedangkan jika angka probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka Hipotesis ditolak.

## **2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Uji signifikansi parsial atau uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X1, X2 dan X3) memengaruhi variabel dependen (Y) secara terpisah atau parsial. Pengujian signifikansi parsial ini merupakan pengujian inti dari penelitian ini dikarenakan penelitian ini ingin melihat seberapa besar tingkat pengaruh yang diberikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi  $<$  dari 0,05 maka hipotesis diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi dari  $>$  dari 0,05 maka hipotesis ditolak.